



**PEMBERITAAN KEBIJAKAN JOKO WIDODO DALAM MENCEGAH
PENULARAN VIRUS OMICRON : ANALISIS WACANA
KRITIS MODEL NORMAN FAIRCLOUGH**

Rahmat Fauzi, Mayasari, Maulana Rifai

Prodi atau Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstrak

Wacana yang ramai di perbincangkan dan diberitakan oleh berbagai media pada awal tahun 2022 adalah wacana mengenai kemunculan varian baru dari virus covid - 19 di Indonesia yaitu varian omicron, penyebarannya yang cepat sehingga menjadi perhatian dari berbagai lapisan masyarakat dan pemerintah. Dalam menyikapi peningkatan penularan, berbagai kebijakan diterapkan oleh pemerintah khususnya Presiden Joko Widodo sebagai pemimpin negara dalam mencegah penyebaran kasus covid - 19 varian omicron. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dimensi teks (mikro), dimensi kewacanaan (meso), dan dimensi sosial budaya (makro), yang ada dalam pemberitaan mengenai kebijakan presiden Joko Widodo dalam menghadapi lonjakan kasus covid-19 varian omicron di media online Kompas.com edisi bulan Januari – Februari 2022. Metode penelitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan paradigma kritis, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka atau literatur dan studi dokumen. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough, yang memfokuskan kepada tiga tahapan analisis yaitu tahapan analisis teks (mikro) berhubungan representasi makna dalam teks menggunakan tiga alat kebahasaan yaitu modalitas, anak kalimat, dan sebab akibat. Tahapan analisis kewacanaan (meso) berhubungan dengan proses produksi teks, penyampaian teks, dan konsumsi teks. Tahapan sosial budaya (makro) berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Representasi, Media

PENDAHULUAN

Aktivitas manusia tidak dapat dipisahkan dengan komunikasi, dengan komunikasi manusia dapat saling berhubungan antar satu sama lain. Menurut Widjaya (2000) komunikasi merupakan proses penyampaian pesan melalui saluran oleh komunikator ke komunikan sehingga menimbulkan efek yang dihasilkan. Proses komunikasi dilakukan secara timbal balik sehingga menghasilkan *output* atau respon dari pelaku komunikasi, dalam proses komunikasi dibutuhkan berbagai komponen seperti pengirim dan penerima pesan, pesan yang disampaikan, saluran atau media yang digunakan, dan yang terakhir ialah *output*. Hewitt (1981) penggunaan proses komunikasi memiliki tujuan, yaitu: 1) untuk mempelajari atau mengajarkan seseorang; 2) memengaruhi perilaku seseorang; 3) mengungkapkan perasaan.

Alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan adalah bahasa. (Depdiknas, 2001) Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri oleh suatu masyarakat. Selain digunakan untuk menyampaikan pesan, tanpa disadari kesatuan komponen bahasa dan rentetan kalimat yang berkesinambungan yang di sampaikan secara lisan ataupun tulisan merupakan suatu bagian yang membentuk wacana. Halliday(1978) menegaskan bahwa bahasa mengandung teks wacana yang memiliki maksud tertentu yang berhubungan satu sama lain. Sedangkan wacana adalah bentuk dari praktis sosial yang dapat ditemukan dalam pembicaraan, tulisan, kial, gambar, diagram, film atau musik (Fairclough, M. Bloor dan Thomas dalam (Haryatmoko, 2016)). Penyampaian wacana dapat melalui saluran atau media seperti media massa.

Era baru dalam berkomunikasi dan interaksi manusia ditandai dengan munculnya media baru.(dalam Ananda, 2021). Media baru terdiri dari dua unsur yaitu digitalisasi dan konvergensi, kemampuan menggabungkan fungsi yang ada pada media lain adalah bukti dari konvergensi dalam *internet* (McQuail's, 2006).

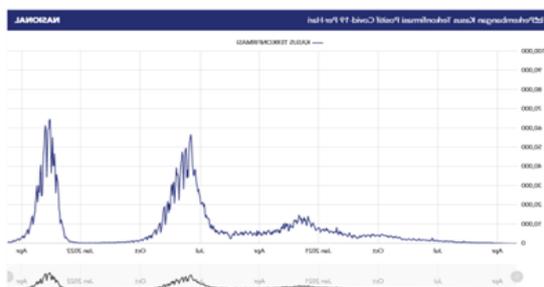
Media baru memberikan kebebasan kepada setiap individu dalam mengontrol dan menyeleksi informasi tertentu yang ingin diterima. Sebagaimana yang dikatakan Ward (1995) mengatakan bahwa penggunaan media baru dapat digunakan langsung dan sangat mudah tanpa harus melibatkan lembaga atau organisasi media. Menurut Denis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa (2011) ciri utama media baru adalah penggunaannya yang saling keterhubungan antar satu sama lain, interaktif, terbuka dan dapat ditemukan dimana saja.

Beragam sumber yang dapat diakses di dalam *internet* untuk mendapatkan berita dan informasi lainnya, salah satunya adalah melalui media *online* atau portal berita *online*. Portal berita *online* merupakan halaman *web* yang dapat diakses menggunakan *internet* dan menyediakan berbagai informasi seperti berita politik, sosial, ekonomi, olahraga, hiburan dan sebagainya (Romli, 2018). Salah satu media *online* yang terpercaya dan menjadi sumber informasi bagi khalayak di Indonesia adalah media *online Kompas.com*, *Kompas.com* merupakan media lokal terpercaya yang menyediakan berita mengenai informasi terkini yang terjadi baik didalam atau luar negeri. *Kompas.com* menyediakan berita ter *update* dan aktual bagi pembaca, di tengah banyaknya berita *hoax* yang beredar, *Kompas.com* hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di

Wacana yang ramai diberitakan oleh media adalah wacana munculnya

varian baru virus *covid-19* pada awal tahun 2022 yaitu varian *omicron*, yang menjadi perhatian publik di Indonesia. Penyakit menular yang berasal dari kota Wuhan, China sejak kemunculannya pada tahun 2019 hingga sampai saat ini masih melanda dunia dan menimbulkan pro kontra dari berbagai elemen masyarakat. Seiring perkembangan wabah terjadi mutasi virus *covid*, dikutip dalam CNBC Indonesia, Lucy van Dorp, pakar evolusi patogen di University College London, mengatakan virus bertahan dan bereproduksi dengan bermutasi "Virus yang membawa mutasi dapat meningkat frekuensi karena seleksi alam, dengan pengaturan epidemiologi yang tepat". Hal tersebut menyebabkan muncul berbagai varian *covid* dengan gejala yang berbeda-beda, varian yang muncul di Indonesia sendiri diantaranya varian *alpha*, *beta*, *delta*, dan varian terbaru yang muncul pada akhir tahun 2021 yaitu varian *omicron*.

Perkembangan kasus *covid-19* di Indonesia sendiri terus berubah, hal tersebut dapat dilihat dari grafik perkembangan keseluruhan kasus terkonfirmasi positif *covid-19* dari berbagai varian virus *covid - 19* yang melanda Negara Indonesia, baik varian *alpha*, *beta*, *delta* dan *omicron* sejak April 2021 sampai April tahun 2022:



Gambar 1. Grafik perkembangan kasus *covid - 19* di Indonesia pada tahun 2021 - 2022. Sumber Gambar <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>

Dapat dilihat dari tabel di atas, pada bulan Januari dan Februari tahun 2022 mengalami peningkatan

terkonfirmasi virus *covid - 19*. Peningkatan kasus tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh tingginya penyebaran virus varian *omicron*, meskipun memiliki gejala yang ringan, virus *covid - 19* varian *omicron* dapat menyebar dengan cepat. Dikutip dari *Kompas.com*, kasus *omicron* terus bertambah hingga mencapai 748 orang pada sabtu, 15 Januari 2022 di umumkan oleh juru bicara vaksinasi *covid-19* Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr Siti Nadia Tarmizi. Dia mengungkapkan para pelaku perjalanan ke luar negeri merupakan faktor penyebaran *omicron* yaitu sebanyak 569 kasus, serta *transmisi* lokal sebanyak 155.

Pandemi *covid-19* memberikan dampak yang sangat besar kepada masyarakat, tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat saja, pandemi juga berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang seperti bidang pendidikan, kehidupan sosial masyarakat dan ekonomi. Kondisi masyarakat saat pandemi di sambung dengan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan, serta semakin sulitnya masyarakat khususnya kelas bawah dalam memenuhi kebutuhan hidup karena adanya pembatasan dalam beraktivitas seperti pada umumnya.

Akibat efek pandemi yang semakin parah, pemerintah daerah maupun pusat membuat kebijakan - kebijakan yang dinilai mampu mencegah penyebaran pandemi. Kebijakan yang di terapkan pemerintah untuk mencegah lonjakan kasus *covid-19* diantaranya: pembatasan sosial berskala besar (PSBB), pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), vaksinasi, penerapan *work from home* (WFH), sekolah *online*, dan kebijakan-kebijakan lainnya. Beriringan dengan perkembangan kasus *covid - 19*, muncul juga pemberitaan mengenai kasus *covid - 19* ditengah masyarakat sebagai sarana pemenuhan informasi bagi masyarakat mengenai perkembangan kasus *covid -*

19. Namun pemberitaan mengenai kasus *covid - 19* menuai banyak kontroversi dan perdebatan di tengah masyarakat, khususnya pemberitaan mengenai kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan analisis menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough yang memfokuskan pada tiga tingkatan level dalam analisis yaitu, dimensi teks (mikro), dimensi kewacanaan (meso), dan dimensi sosial budaya (makro). Pada pemberitaan mengenai kebijakan presiden Joko Widodo dalam menghadapi lonjakan kasus *covid-19* varian *omicron* di media *online Kompas.com* edisi bulan Januari - Februari 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif, dengan paradigma kritis. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis, untuk membantu mengungkap ideologi atau makna yang tersembunyi di balik teks, membutuhkan teori kritis yang mampu membantu peneliti memahami bagaimana sebuah ideologi membangun suatu teks. Teori tersebut bertujuan untuk membantu peneliti dalam memahami kerangka kerja dari Analisis Wacana kritis (dalam Mayasari & Darmayanti, 2019).

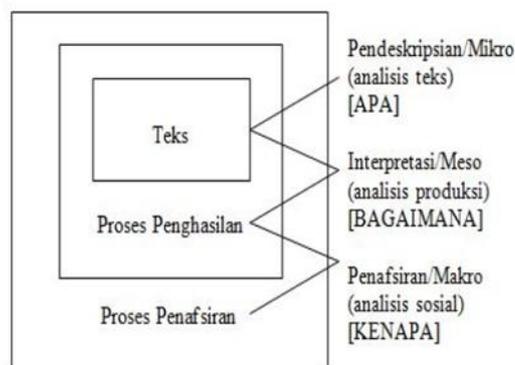
Untuk teknik pengambilan data, peneliti menggunakan teknik studi pustaka atau literature dan studi dokumen. Pada penelitian ini data dianalisis menggunakan analisis wacana kritis model Norman Fairclough.

Analisis Wacana Norman Fairclough

Fairclough melihat penggunaan bahasa tidak hanya untuk berkomunikasi melainkan ada nilai ideologis di dalam sebuah bahasa. Analisis wacana kritis menganggap

wacana membawa ideologi tersembunyi dalam praktik sosial (Fairclough & Wodak, 1997). Fairclough (1989) menjelaskan praktik sosial dan proses terbentuknya wacana memiliki hubungan satu sama lain, yaitu wacana mempengaruhi tatanan sosial begitupun sebaliknya. sehingga masyarakat dapat membentuk dan dibentuk oleh wacana. Fairclough memfokuskan penggunaan bahasa sebagai praktik kekuasaan. Untuk melihat hal tersebut diperlukan analisis yang menyeluruh dari kebahasaan dan praktik sosial (Fairclough 1995b, 2003)

Analisis wacana yang dipopulerkan oleh Fairclough menawarkan model yang dikenal dengan sebutan *framework* Analisis Wacana Kritis tiga dimensi Fairclough. Tiga tingkatan atau dimensi dalam analisis Fairclough diantaranya, dimensi tekstual (mikro), dimensi kewacanaan(meso), dan dimensi sosial budaya (makro).



Gambar 1. Kerangka Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Analisis dimensi tekstual (mikro), Fairclough mengemukakan bahwa teks merupakan representasi dari dunia, sejarah, dan sebagainya. Analisis teks yang terdapat dalam teks wacana dapat membongkar makna yang terdapat dalam teks menggunakan struktur teks seperti, (1) kohesi dan koherensi; (2) tata bahasa; (3) dan diksi. (Fairclough, 1992a, 1995a)

Analisis dimensi kewacanaan (meso), Fairclough mengemukakan pada tahapan ini bertujuan untuk mengetahui

tiga tahapan dalam analisis kewacanaan yaitu proses produksi, penyebaran dan penggunaan teks. Dalam menganalisis kewacanaan ketiga tahapan tersebut harus dilakukan untuk mengetahui dimensi kewacanaan (Fairclough, 1992a).

Analisis sosial budaya (Makro), Fairclough mengemukakan bahwa pada tahapan ini didasarkan pada pengaruh konteks diluar teks yang mempengaruhi terciptanya sebuah teks. Tahapan dalam analisis ini adalah level *situasional*, sosial, dan *institusional* (Fairclough, 1992a).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Teks (Mikro) Pemberitaan “Kebijakan Presiden Joko Widodo dalam mencegah lonjakan kasus covid - 19 varian omicron”

pada analisis teks ini peneliti menggunakan tiga alat kebahasaan yaitu modalitas, anak kalimat, dan sebab akibat, untuk merepresentasikan makna pada teks berita. (Fairclough, 1992a) Melihat modalitas sebagai pembentuk hubungan sosial yang mampu menafsirkan sikap dan kuasa. Hubungan sosial yang mungkin terwujud dengan penanda modalitas ini antaranya adalah formal, berjarak, akrab, sederhana, dll. Anak kalimat merupakan bagian dari satu kalimat (klausa), kalimat tunggal yang tidak dapat berdiri sendiri dan biasanya diawali dengan konjungsi. Sedangkan sebab akibat merupakan kalimat yang memuat fakta khusus yang menjadi sebab dan kalimat umum yang menjadi akibat.

- (1) Yang belum mendapatkan vaksin segerakan untuk divaksin, yang sudah mendapatkan vaksin pertama *segera* vaksin untuk yang kedua, yang sudah dua kali vaksin *segera* cari vaksin ketiga, vaksin booster," kata Jokowi dalam

tayangan YouTube Sekretariat Presiden, Selasa (18/1/2022).

- (2) Sehingga Jokowi menyarankan, jika masyarakat mendapati hasil tes PCR yang positif tetapi tanpa gejala *sebaiknya* melakukan isolasi mandiri (isoman) selama lima hari
- (3) "Jika Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara sekalian jika tidak memiliki keperluan mendesak *sebaiknya* mengurangi kegiatan di pusat-pusat keramaian. Untuk mereka yang bisa bekerja dari rumah, work from home, lakukanlah kerja dari rumah," kata Jokowi dalam keterangan resminya yang diunggah YouTube Sekretariat Presiden, Selasa (18/1/2022).
- (4) "Saya *minta* di Maluku Utara baik dosis pertama maupun dosis kedua persentasenya dipercepat lagi dibantu oleh Kodam maupun Polda agar digerakkan ke bawah sehingga persentasenya bisa meningkat lebih baik lagi," kata Jokowi.

Data (1) - (4) menandai penggunaan Modalitas yang beragam, penggunaan modalitas menampilkan pernyataan dan sikap Joko Widodo sebagai pembicara atau narasumber yang dimuat pada paragraf dan dalam bentuk kalimat langsung pada teks berita. Yang memiliki makna perintah atau permintaan dan saran untuk masyarakat dalam upaya mencegah peningkatan kasus *covid - 19* agar tidak tertular virus *covid - 19* varian *omicron*. Pernyataan dan sikap yang ditampilkan pada teks, diantaranya "*segera*" (1),

“sebaiknya” (2), “sebaiknya” (3), dan “minta” (4).

- (5) Presiden Joko Widodo mendorong masyarakat untuk segera mendapatkan vaksinasi dosis lengkap maupun vaksin dosis ketiga atau booster.
- (6) Presiden Joko Widodo mengatakan, tidak semua kasus Covid-19 varian Omicron membutuhkan pelayanan secara langsung di fasilitas kesehatan.
- (7) Presiden Joko Widodo atau Jokowi menyampaikan sejumlah pesan untuk masyarakat agar terhindar dari potensi tertular virus SARS-CoV-2 varian Omicron.

Pada data (5), (6), dan (7) merupakan contoh dari penggunaan anak kalimat yang ditempatkan dalam satu set peristiwa, pada data anak kalimat tersebut merepresentasikan makna penyampaian pesan oleh Joko Widodo mengenai pencegahan penularan virus *covid - 19* varian *omicron*.

- (8) Ia mengingatkan bahwa saat ini situasi pandemi virus corona di Indonesia tengah mengalami kenaikan akibat penyebaran varian Omicron.
- (9) "Tak semua kasus Covid-19 Omicron membutuhkan layanan langsung karena gejalanya tidak membahayakan.
- (10) Pada kesempatan yang sama, Presiden mengatakan bahwa saat ini Indonesia sedang mengalami tren kenaikan kasus Covid-19 yang *disebabkan* penularan varian Omicron. Presiden

meminta masyarakat terus waspada tetapi tidak khawatir secara berlebihan.

- (11) “Saya minta di Maluku Utara baik dosis pertama maupun dosis kedua persentasenya dipercepat lagi dibantu oleh Kodam maupun Polda agar digerakkan ke bawah *sehingga* persentasenya bisa meningkat lebih baik lagi,” kata Jokowi.

Sementara itu, data (8) – (10) merupakan contoh representasi makna teks menggunakan sebab akibat. Data (8) dan (10) memiliki makna bahwa virus *covid - 19* varian *omicron* adalah penyebab kenaikan kasus *covid - 19* di Indonesia. Data (9) merepresentasikan makna bahwa kasus *covid - 19* varian *omicron* bisa disembuhkan tanpa tenaga kesehatan karena gejalanya yang ringan. Data (11) merepresentasikan makna permintaan Jokowi untuk mempercepat proses vaksinasi di provinsi Maluku Utara agar presentasi vaksinasi meningkatkan dan menjadi lebih baik.

Analisis Kewacanaan (Meso) Pemberitaan “Kebijakan Presiden Joko Widodo dalam mencegah lonjakan kasus *covid - 19* varian *omicron*”

Kompas.com pertama kali hadir pada 14 September 1995, *Kompas.com* pernah melakukan penggantian nama beberapa kali, pada awalnya menggunakan nama *Kompas online* dengan alamat web *Kompas.co.id* dan hanya menampilkan gambaran berita pada harian *Kompas*. Media ini hadir bertujuan memberikan layanan kepada mereka yang terkendala oleh wilayah, para pengguna juga bisa langsung mengakses berita di *Kompas online*. Pada 6 Agustus 1998, KOL mengubah nama website menjadi www.kompas.com dan

menjadi unit bisnis dibawah PT Kompas Cyber Media (KCM), dan pada 29 Mei 2008 KCM kembali mengganti nama menjadi *Kompas.com*

Kompas.com merupakan media terpercaya yang konsisten dalam memberikan informasi, hal tersebut menjadikan *Kompas.com* sebagai ladang Informasi khususnya bagi masyarakat Indonesia. dilansir dari web pengukur audien digital yaitu *similarweb*, *Kompas.com* menduduki peringkat ke satu dalam kategori penerbit berita dan media di Indonesia dengan total pengunjung 154.3 juta pada bulan Mei 2022. Media *online Kompas.com* dapat dikatakan media besar, dengan ratusan juta pengguna media *online Kompas.com* dapat memberikan informasi dan mempengaruhi opini publik dengan luas dan cepat..

Analisis Sosial Budaya (Makro) Pemberitaan “Kebijakan Presiden Joko Widodo dalam mencegah lonjakan kasus covid - 19 varian omicron”

Kondisi Negara Indonesia yang dilanda oleh pandemi virus *covid - 19* disambung dengan munculnya varian baru yaitu *omicron*, sehingga membuat masyarakat dan pemerintah khawatir kasus pandemi ini semakin berkembang. Presiden Joko Widodo memberikan pesan dan menekankan berbagai peraturan agar masyarakat berhati - hati agar tidak tertular oleh virus *covid - 19* varian *omicron*. Sitisasi tersebut merupakan konteks terbentuknya teks berita ini.

Pada pemberitaan ini Presiden Joko Widodo yaitu sebagai tokoh dan narasumber ditampilkan memiliki kuasa memberikan pesan dan penekanan berupa upaya dalam mencegah agar tidak tertular virus kepada masyarakat dan memutus penyebaran virus.

Negara Indonesia yang dilanda oleh pandemi virus *covid - 19* varian *omicron*, sehingga membutuhkan jalan

keluar dan informasi mengenai yang terjadi selama pandemi. Dengan hadirnya berita ini masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai pandemi virus *covid - 19* varian *omicron*, dan mengetahui apa yang harus dilakukan agar terhindar dari penularan virus varian *omicron*.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan temuan pada penelitian, hasil penelitian ini menuukkan penggunaan modalitas, anak kalimat, dan sebab akibat dalam teks berita yang di muat oleh *Kompas.com* merepresentasikan citra positif Presiden Joko Widodo dalam menyikapi kasus *covid - 19* varian *omicron*, selain itu pemberitaan hanya menampilkan lembaga pemerintahan dan Presiden Joko Widodo. Proses produksi teks di latar belakang oleh kondisi pandemi yang melanda Indonesia, sehingga pemberitaan tersebut dapat menjadi informasi bagi masyarakat dalam menghadapi virus *covid - 19* varian *omicron*

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y.Z (Ed). (2015). *Manajemen Komunikasi Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Penerbit: CV Pustaka Setia.

Ahmadi, M. (2020). Dampak Perkembangan *New Media* Pada Pola *Komunikasi Masyarakat*. 4 (1).

Ananda, M.R. (2021). *Pemanfaatan Media Baru Untuk Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Dalam Masa Wabah Covid 19*. 7 (1):577 - 581.

Efendi, A. Astuti, P.I. & Rahayu, N.T. (2017). *Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak di Kabupaten Sukoharjo*. 18 (2):12-24.

Kencana, W.H. Situmerang. I.V.O. Meisyanti. Rahmawati, K.J. & Nugroho, H. (2022). *Pengguna Media Sosial dalam Portal Berita Online* 6 (2).

Kurnia, N. (2005). *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi*. 6 (2).

Masitoh. (2020). *Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kritis*. 18 (1).

Mayasari, Darmayanti, N. & Riyanto, S. (2012). *Analisis Wacana Kritis Pemberitaan "Saweran Untuk Gedung KPK" Di Harian Umum Media Indonesia*. 2 (2).

Putri, F. (2018). *Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough Berita Hoax Rush Money Di Media Sosial Facebook*. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Refdi, U. Mayasari, & Lubis, F.O. (2021). *Aksi Gerakan Cuitan #unsikakenapasih di Twitter: Analisis Wacana Kritis*. 13 (3):526-537.